

**PENERAPAN TEKNOLOGI BUDIDAYA DAN SHOW OFF PRODUK MAKANAN BERBAHAN SAYURAN DAN DAMPAKNYA PADA SISWA SDN KARANGSALAM KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS JAWA TENGAH**

<b>Title</b>	PENERAPAN TEKNOLOGI BUDIDAYA DAN SHOW OFF PRODUK MAKANAN BERBAHAN SAYURAN DAN DAMPAKNYA PADA SISWA SDN KARANGSALAM KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS JAWA TENGAH
<b>Author Order</b>	2 of 3
<b>Accreditation</b>	4
<b>Abstract</b>	<p>AbstrakPermasalahan di SDN Karangsalam, yaitu (1). Pihak sekolah memiliki komitmen menjadi sekolah adiwiyata, namun belum memiliki program pendukung, (2). Pihak sekolah prihatin dengan minimnya pengetahuan siswa terhadap ragam jenis sayur dan manfaatnya, (3). Pola konsumsi makanan harian siswa yang cenderung instan, minim sayur dan gizi tidak berimbang, dan (4). Sekolah berada di lingkungan cukup padat penduduk yang belum memanfaatkan lingkungan rumahnya untuk kegiatan budidaya tanaman sayuran. Kegiatan ini bertujuan menerapkan teknologi budidaya tanaman sayuran dengan sistem demonstrasi dan plot (demplot), melakukan transfer pengetahuan beragam jenis sayur dan manfaatnya, dan show off produk makanan berbahan sayuran. Metode yang dilaksanakan, yaitu demplot dan pelatihan budidaya tanaman sayuran, transfer pengetahuan tentang beragam jenis sayur dan manfaatnya, serta show off produk makanan berbahan sayuran. Hasilnya kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan siswa terhadap budidaya sayuran dengan teknik vertikultur dari 0% menjadi 71%, meningkatkan pengetahuan siswa terhadap ragam jenis sayuran dari 0% menjadi 92%, meningkatkan kemampuan siswa menjawab dengan benar manfaat sayuran bagi kesehatan dari 0% menjadi 62%, meningkatkan ketertarikan siswa dalam budidaya tanaman sayuran dari 33% menjadi 46%, meningkatkan kesukaan siswa terhadap makanan berbahan sayuran dari 92% menjadi 100%, meningkatkan frekuensi harian konsumsi siswa terhadap makanan berbahan sayuran dari 42% menjadi 71%.Kata kunci: SDN Karangsalam, Pengabdian Kepada MasyarakatAbstractProblem in SDN Karangsalam: (1). The school has a commitment to become adiwiyata schools, but there is no supporting program, (2). Students' lack of knowledge of vegetables type and their benefits, (3). Daily food consumption of students tend to be instant, lack of vegetables, and (4). The community around the school has not utilized the home environment for vegetable cultivation. This activity aimed to implement vegetable cultivation with demonstration and plots (demplot), transfer knowledge of vegetables type and their benefits, and show off vegetable-based food products. The methods were implemented: demplot and training in vegetable cultivation, transfer knowledge of vegetables type and their benefits, and show off vegetable-based food products. The result showed increasing: students' knowledge of verticulture techniques for vegetable cultivation from 0% to 71%, students' knowledge of vegetables type from 0% to 92%, students' ability for answering the benefits of vegetables from 0% to 62%, student interest in vegetable cultivation from 33% to 46%, students' preference for vegetable-based foods from 92% to 100%, the frequency of daily consumption of vegetable-based foods from 42% to 71%.Keywords: SDN Karangsalam, Community service</p>
<b>Publisher Name</b>	Universitas Negeri Medan
<b>Publish Date</b>	2018-12-19
<b>Publish Year</b>	2018
<b>Doi</b>	DOI: 10.24114/jpkm.v24i3.11756
<b>Citation</b>	
<b>Source</b>	JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
<b>Source Issue</b>	Vol 24, No 3 (2018): JULI - SEPTEMBER
<b>Source Page</b>	842 - 847
<b>Url</b>	<a href="https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/11756/10258">https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/11756/10258</a>
<b>Author</b>	Dr AHADİYAT YUGI RAHAYU, M.Si